

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH MAHASISWA MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA FAKULTAS BAHASA DAN BUDAYA UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG

Muslimah ^{1*)}, Marya Ulfa ¹⁾, Sony Junaedi ¹⁾

¹⁾ Fakultas Bahasa dan Budaya Universitas 17 Agustus 1945 Semarang
Jl. Pawiyatan Luhur, Bendan Dhuwur, Semarang – 50233

*E-mail: muslimah@untagsmg.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa melalui Pendekatan Saintifik pada Fakultas Bahasa dan Budaya Universitas 17 Agustus 1945(UNTAG) Semarang” adalah berdasarkan hasil pengamatan terhadap pekerjaan mahasiswa baik berupa makalah maupun proposal tugas akhir. Sebagian besar mahasiswa masih menemui beberapa kendala dalam penyusunan karya ilmiah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan penulisan karya tulis ilmiah mahasiswa setelah dilakukan pelatihan melalui pendekatan saintifik. Pendekatan penelitiannya adalah deskriptif kualitatif. Subyek penelitian adalah mahasiswa Fakultas Bahasa dan Budaya Untag Semarang. Data diperoleh dengan menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis kualitatif, semua fakta baik lisan maupun tulisan diuraikan apa adanya kemudian dikaji dan disajikan secara ringkas untuk menjawab pertanyaan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 83 responden yang meliputi 3 prodi di Fakultas Bahasa dan Budaya Untag Semarang dengan menggunakan pendekatan metode saintifik ada peningkatan ketrampilan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah.

Kata kunci: Upaya meningkatkan Kemampuan, Karya Tulis Ilmiah, pendekatan Saintifik.

PENDAHULUAN

Karya ilmiah (*scientific paper*) juga disebut *academic writing*, karena biasa ditulis oleh mahasiswa dan dosen di perguruan tinggi. Menulis karya ilmiah tidaklah semudah membalikkan tangan dan untuk menulis karya ilmiah memang diperlukan latihan - latihan. Penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil pengamatan terhadap pekerjaan mahasiswa baik berupa makalah maupun proposal tugas akhir. Sebagian besar mahasiswa masih menemui beberapa kendala dalam penyusunan karya ilmiah tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut maka dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana upaya meningkatkan mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah melalui pendekatan saintifik dapat

diaplikasikan bagi mahasiswa Fakultas bahasa dan Budaya Universitas 17 Agustus 1945 Semarang. Dengan permasalahan tersebut yang menjadi tujuan penelitiannya adalah ingin mengukur hasil peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah bagi mahasiswa melalui pendekatan saintifik.

Karya ilmiah merupakan suatu laporan atau tulisan yang berisi suatu kajian masalah tertentu yang ditulis oleh seseorang atau tim. Menurut Bambang Dwiloka dan Rati Riana (2005 : 1) karya ilmiah atau tulisan ilmiah adalah karya seorang ilmuwan (yang berupa hasil pengembangan) yang ingin mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang diperolehnya melalui kepustakaan, kumpulan pengalaman, penelitian dan pengetahuan

orang lain sebelumnya. Sedangkan menurut Zulmiyetri, dkk (2020:1) karya ilmiah merupakan laporan tertulis dan diterbitkan yang merupakan hasil penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa karya ilmiah adalah tulisan atau laporan ilmiah hasil penelitian maupun hasil pemikiran seseorang yang ditulis secara sistematis berdasarkan kaidah keilmuan. Oleh karena itu dalam penulisan karya ilmiah, seorang penulis harus memperhatikan tata bahasa yang digunakan, sistematika penulisan, metodologi penulisan, dan teori yang digunakan. Semua ini bertujuan untuk memvalidkan data yang diperoleh.

Peningkatan berasal dari kata tingkat yang berarti berlapis - lapis dari sesuatu yang tersusun sedemikian rupa, sehingga membentuk susunan yang ideal. Peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas. Sebagaimana Sardiman (2011:23) menjelaskan bahwa peningkatan adalah kemajuan dari seseorang dari sesuatu yang tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa. Sehingga dapat dikatakan bahwa peningkatan merupakan suatu proses yang sifatnya positif yang dilakukan oleh seseorang.

Adapun pengertian kemampuan (*ability*) menurut Syafaruddin (2012:72) adalah kecakapan atau potensi seseorang individu untuk menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan atau suatu penilaian atas tindakan seseorang. Sedangkan menurut Thoah (2007) kemampuan merupakan salah satu unsur dalam kematangan berkaitan dengan pengetahuan atau keterampilan

yang dapat diperoleh dari pendidikan, pelatihan dan suatu pengalaman. berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan (*ability*) adalah kecakapan menguasai suatu keahlian yang merupakan hasil latihan atau praktik dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu.

Selanjutnya pendekatan saintifik merupakan bagian pendekatan dalam pembelajaran yang menggunakan metode ilmiah. Sebagaimana dijelaskan oleh Hosnan (2014:34) pendekatan saintifik adalah suatu proses pembelajaran yang dirancang supaya peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui kegiatan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan/merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan. Adapun penerapan metode ilmiah mencakup aktivitas yang dapat diobservasi, seperti mengamati, menanya, mengolah, menalar, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta.

Upaya meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah. Laili Etika Rahmawati dan Najma Thalia (2012:188) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa kemampuan menulis ilmiah mahasiswa meningkat setelah diberi tindakan dengan metode kolaborasi. Lebih lanjut Musaljon, Zainal Rafli, dan Siti Gomo Attas (2019:38) menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *workshop* dan kolaborasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa menulis karya ilmiah khususnya makalah. Hasil penelitian Jundu, dkk (2019:88) menunjukkan bahwa guru rumpun Matematika dan IPA di SMPN 1 Borong

dan SMP Stanislaus secara perlahan mulai memahami cara menulis karya ilmiah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis penelitian tindakan kelas. Berdasar hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa untuk dapat meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah diperlukan berbagai upaya pendekatan. Adapun dalam penelitian ini dalam upaya meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah adalah dengan pendekatan saintifik.

METODE PENELITIAN

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena hanya menggambarkan keadaan secara naratif. Lokasi penelitian di Fakultas Bahasa dan Budaya Universitas 17 Agustus 1945 Semarang. Subyek penelitiannya sebanyak 83 mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa D3 Bahasa Jepang, S1 Bahasa Inggris dan S1 Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa (PKTTYME). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi dan wawancara. Data penelitian diambil dari pekerjaan mahasiswa berupa tugas pembuatan makalah dalam mata kuliah Bahasa Indonesia maupun proposal penelitian dalam mata kuliah Metode Penelitian. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis yang seterusnya hasil analisis disajikan bentuk tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini melibatkan 83 mahasiswa semester 5 dan 3 dari program studi S1 bahasa Inggris, S1 PKTTYME dan D3 bahasa Jepang.

Tabel 1.
Data Responden

No.	Program Studi	Semester	Jumlah Koresponden
1	S1 Bahasa Inggris	5	44
2	D3 Bahasa Jepang	5	6
3	S1 PKKTTYME	3	33

Aspek yang dinilai oleh peneliti adalah kemampuan atau keterampilan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa melalui Pendekatan Sainifik pada Fakultas Bahasa dan Budaya Universitas 17 Agustus 1945 Semarang. Kemampuan tersebut meliputi penguasaan mahasiswa dalam merumuskan masalah, merumuskan tujuan penelitian, membedakan antara tujuan dengan manfaat penelitian, memilih teori - teori yang berkaitan dengan permasalahannya, dan memahami kesesuaian antara masalah dengan kesimpulan. Berikut adalah tabel data hasil penelitian sebelum pelatihan:

Tabel 2.
Data penelitian sebelum pelatihan / pembelajaran

No.	Kemampuan Mahasiswa	Jumlah Responden	Prosentase
1	Sulit merumuskan masalah	67	80,72%
2	Kurang paham merumuskan tujuan penelitian	56	67,47%
3	Sulit membedakan tujuan dengan manfaat penelitian	59	71,08%
4	Sulit memilih landasan teori	64	77,11%
5	Kurang paham menyusun kesimpulan	66	79,52%

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa sebanyak 80,72% mahasiswa masih kesulitan dalam merumuskan masalah. Mahasiswa kurang memahami antara rumusan masalah penelitian dengan konsep. Yang

dipertanyakan oleh mahasiswa adalah konsep bukan permasalahannya. Dalam merumuskan tujuan penelitian yang masih kurang paham terdapat 67,47% mahasiswa. Hal ini terlihat pada ketidaksesuaian antara rumusan masalah dengan tujuan penelitian. Mahasiswa juga kurang paham tentang perbedaan antara tujuan dan manfaat penelitian, dan yang kurang paham sejumlah 71,08%. Mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan landasan teori sebanyak 77,11%. Selanjutnya masih terdapat 79,52% mahasiswa dalam menyusun kesimpulan tidak sesuai dengan permasalahannya.

Tabel 3.

Data Penelitian setelah pelatihan

No.	Kemampuan Mahasiswa	Jumlah	Prosentase
1	Sulit merumuskan masalah	21	25,30%
2	Kurang paham merumuskan tujuan penelitian	14	16,87%
3	Sulit membedakan tujuan dan manfaat penelitian	18	21,69%
4	Sulit memilih landasan teori	40	48,19%
5	Kurang paham menyusun kesimpulan	27	32,53%

Tabel di atas menunjukkan data hasil penelitian setelah mahasiswa mengikuti pelatihan. Mahasiswa yang masih sulit merumuskan masalah sebanyak 25,30%. Kurang paham dalam merumuskan tujuan penelitian 16,87%, sulit membedakan antara tujuan dengan manfaat penelitian 21,69%, sulit memilih landasan teori sebanyak 48,19%, dan kurang paham dalam merumuskan kesimpulan 32,53%.

Pembahasan

Berdasarkan kedua hasil penelitian di atas jika dibandingkan maka dapat dijelaskan bahwa setelah mahasiswa

mengikuti pelatihan ada peningkatan kemampuan mahasiswa baik dalam merumuskan masalah, merumuskan tujuan penelitian, membedakan tujuan dengan manfaat penelitian, memilih landasan teori, maupun dalam menyusun kesimpulan. Namun demikian mahasiswa yang masih mengalami kesulitan dalam memilih landasan teori masih cukup tinggi. Mahasiswa belum paham menghubungkan permasalahan dengan teori-teori yang terkait. Selain itu mahasiswa dalam menyusun kesimpulan juga belum begitu faham. Masih ada beberapa mahasiswa yang belum dapat menghubungkan antara perumusan masalah, teori - teori yang melandasi, pembahasan dengan kesimpulan. Padahal hal - hal tersebut saling berhubungan. Kesimpulan harus konsisten dengan permasalahannya, karena jawaban dari masalah tersebut akan diuraikan dalam kesimpulan. Selanjutnya kemampuan mahasiswa dalam merumuskan masalah mengalami peningkatan yang cukup berarti. Mahasiswa tidak lagi menampilkan konsep dalam perumusan masalah. Akan tetapi mahasiswa dalam merumuskan masalah tersebut belum menunjukkan adanya daya analisis yang cukup tinggi. Begitu juga dalam memperoleh masalah, mahasiswa juga sering mengalami kesulitan. Hal ini karena mahasiswa belum terbiasa dan juga karena banyaknya masalah masalah yang dapat diangkat dalam penelitian. Oleh karena itu perlu adanya pelatihan dan pembelajaran lebih lanjut.

Adapun kemampuan mahasiswa dalam merumuskan tujuan penelitian maupun dalam membedakan antara tujuan dengan manfaat tinggal beberapa mahasiswa saja yang masih mengalami kesulitan. Dalam merumuskan tujuan penelitian kadang mahasiswa menuliskan tujuan penulisan. Begitu juga antara tujuan penelitian dengan

manfaat penelitian. Masih ada beberapa mahasiswa yang mencampuradukkan antara kedua hal tersebut.

Berdasarkan uraian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik yang dalam pembelajaran menggunakan metode ilmiah, ada peningkatan keterampilan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Hal ini ditunjukkan adanya peningkatan penguasaan mahasiswa dalam berbagai kemampuan dalam keterampilan menulis karya ilmiah. Namun demikian meskipun sudah ada peningkatan, keterampilan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah belum dapat mencapai hasil yang maksimal.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dari delapan puluh tiga responden (mahasiswa) S1 program studi Bahasa Inggris, D3 Bahasa Jepang, dan S1 PKTTYME di Fakultas Bahasa dan Budaya Universitas 17 Agustus 1945 Semarang yang telah mengisi kuesioner, diwawancarai dan praktik secara tertulis tentang penulisan karya tulis ilmiah menunjukkan bahwa kemampuan menulis karya ilmiah pada mahasiswa Fakultas Bahasa dan Budaya masih butuh pelatihan lebih lanjut. Terbukti hasil pembelajaran dalam penelitian ini bahwa penggunaan pendekatan saintifik dapat meningkatkan penulisan karya ilmiah mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati, D. H., & Nurjaman, K. 2014. *Manajemen Proyek*. Yogyakarta: Pustaka Setia.
- A. M. Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Mengajar. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Dwiloka, Bambang dan Reti Riana. 2005. *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Jundu, Ricardus. dkk. 2019. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Guru dalam Menulis Karya Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas di Kabupaten Manggarai Timur*. dalam RANDANG TANA Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol.2, No.1, Januari 2019.
- Rahmawati, Laili Etika, dan Najma Thalia. 2012. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Ilmiah Mahasiswa S1 Fisioterapi UMS dengan Metode Kolaborasi pada Tahun Akademik 2012/ 2013*. dalam Jurnal Penelitian Humaniora, Vol. 13, No. 2, Agustus 2012.
- Musaljon, Zainal Rafli, dan Siti Gomo Attas. 2019. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Melalui Model Pembelajaran Workshop dan Kolaborasi*. Prosiding Semnasfip. Website: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/index>
- Syafaruddin. 2012. *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Medan: Perdana Publishing.